

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan menganalisis, maka dapat disimpulkan oleh peneliti tentang penerapan pendidikan multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas praktik penerapan pendidikan multikultural yang dilakukan oleh keluarga berbeda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus, yaitu a) natal bersama; b) halal-bihalal bersama; dan c) ramadhan bersama.
2. Tahapan penerapan pendidikan multikultural yang dilakukan oleh keluarga berbeda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus dilakukan dengan tiga tahap, yaitu a) *multikultural knowing*; b) *multicultural feeling*; dan c) *multicultural action*.
3. Metode penerapan pendidikan multikultural yang dilakukan oleh keluarga berbeda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus yang digunakan, yaitu pembiasaan, pengawasan, perintah dan larangan, penanaman rasa, serta pengalaman praktik beragama yang diterapkan sesuai tahapan langkah.
4. Dampak penerapan pendidikan multikultural yang dilakukan oleh keluarga berbeda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus, yaitu: a) tumbuhnya karakter toleran; b) terciptanya keluarga yang moderat dan toleran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait dengan penerapan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Desa

Demi meningkatkan kenyamanan anak di Perumahan dalam mendapatkan pendidikan maka pihak desa sebaiknya memberi fasilitas yang cukup, seperti Taman Pendidikan Al

Qur'an (TPQ) untuk menguatkan pendidikan kaum muslim agar meningkatkan mutu dan kualitas anak muslim di Perumahan dalam bidang ilmu agama.

2. Pihak Perumahan

Demi meningkatkan karakter anak maka pihak perumahan sebaiknya mengadakan program khusus yang diikuti oleh anak. Hal ini bertujuan agar para anak di perumahan mempunyai wadah organisasi untuk meningkatkan solidaritas dan pengetahuan bagi anak.

3. Pihak Orang tua

Perhatian orang tua adalah hal paling penting dalam tumbuh kembang anak. Terutama anak yang masih dalam pengawasan dan bimbingan orang tua. Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Sehingga orang tua benar-benar memahami dan dapat memantau perkembangan anak terlebih berada di lingkungan yang heterogen.

4. Pihak Anak

Dari pihak anak sebaiknya memiliki keinginan yang kuat dalam berkarakter, yaitu memperhatikan bimbingan dari orang tua, ataupun memperhatikan situasi sosial yang berlangsung di lingkungan masyarakat, serta mengambil setiap hikmah pelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengantarkan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.